

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi peralatan berpengaruh terhadap kelancaran proses bongkar muat di PT. Terminal Petikemas Surabaya. Semakin baik efisiensi penggunaan peralatan bongkar muat, maka proses bongkar muat akan semakin lancar sehingga dapat meningkatkan efektivitas operasional pelabuhan.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produktivitas kerja berpengaruh terhadap kelancaran proses bongkar muat di PT. Terminal Petikemas Surabaya. Produktivitas kerja yang tinggi akan mempercepat penyelesaian aktivitas bongkar muat serta mendukung tercapainya target operasional perusahaan.
3. Secara simultan, efisiensi peralatan dan produktivitas kerja berpengaruh terhadap kelancaran proses bongkar muat di PT. Terminal Petikemas Surabaya. Berdasarkan hasil koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,239, kedua variabel mampu menjelaskan 23,9% variasi kelancaran proses bongkar muat, sedangkan 76,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Saran

1. Bagi PT. Terminal Petikemas Surabaya

Perusahaan diharapkan terus meningkatkan efisiensi penggunaan peralatan bongkar muat melalui pemeliharaan rutin, pembaruan teknologi, serta pengawasan terhadap kondisi peralatan agar operasional dapat berjalan secara optimal. Selain itu, perusahaan juga perlu meningkatkan produktivitas kerja karyawan melalui pelatihan, pengembangan kompetensi, serta evaluasi kinerja secara berkala sehingga kelancaran proses bongkar muat dapat terus ditingkatkan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi kelancaran proses bongkar muat, seperti kompetensi operator, sistem informasi pelabuhan, koordinasi operasional, keselamatan kerja, atau kondisi cuaca. Selain itu, penelitian dapat menggunakan jumlah responden yang lebih banyak atau objek penelitian yang berbeda agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif dan dapat digeneralisasikan secara lebih luas.